

ABSTRAK

ZULFA NOOR FETI ANDRIANA. Pengelolaan Limbah B3 pada Bengkel Resmi Mobil di Wilayah D.I.Yogyakarta. Dibimbing oleh QORRY NUGRAHAYU

Jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar menurut jenisnya di wilayah D.I.Yogyakarta pada tahun 2015 mencapai 558.178 unit. Dari banyaknya kendaraan tentunya akan berdampak pada banyaknya limbah B3 yang akan terbuang membebani lingkungan yang pada akhirnya mengakibatkan pencemaran. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian mengenai pengelolaan limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan bengkel. Tujuan dari penelitian kali ini adalah untuk mengetahui timbulan, komposisi limbah B3, mengevaluasi bagaimana pengelolaan limbah B3, serta tindakan reduksi yang dapat dilakukan pada bengkel X, Y dan Z di wilayah D.I.Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara langsung kepada narasumber dan observasi langsung di lokasi pengambilan data. Timbulan limbah B3 bengkel X paling banyak pada hari kedua yaitu 2,47kg/mobil/hari, timbulan limbah B3 bengkel Y paling banyak pada hari kedua 2,07kg/mobil/hari, dan timbulan limbah B3 bengkel Z paling banyak pada hari keenam yaitu 3,30kg/mobil/hari. Komposisi limbah B3 yang paling banyak di bengkel X adalah oli bekas sebanyak 70 %, bengkel Y paling banyak adalah oli bekas sebanyak 79%, dan bengkel Z paling banyak adalah oli bekas sebanyak 80%. Pengelolaan limbah B3 resmi motor yang ada di kota Yogyakarta meliputi pewadahan, penyimpanan serta pengangkutan yang masih belum sesuai dengan peraturan keputusan Kepala Bapedal No.1 tahun 1995, rekomendasi pada pihak bengkel antara lain penyediaan wadah limbah B3, penyimpanan limbah B3 serta pengangkutan limbah B3.

Kata Kunci: Bengkel, D.I.Yogyakarta, Limbah B3, Mobil

ABSTRACT

ZULFA NOOR FETI ANDRIANA. *Hazardous Waste Management of Official Cars Workshop in D.I.Yogyakarta. Supervised by QORRY NUGRAHAYU*

The number of motorized vehicles registered by type in the region of D.I. Yogyakarta in 2015 reached 558,178 units. The number of vehicles will have an impact on the amount of hazardous waste that will be wasted weighing on the environment which ultimately results in pollution. Therefore, research is needed on the management of hazardous waste generated from workshop activities. The purposes of this study-was to know the generation, composition of the hazardous waste, evaluate how the management of hazardous waste, as well as the reduction actions that can be carried out at workshops X, Y, and Z in D.I. Yogyakarta. This research used direct interview to the respondents and direct observation at the location. The results of this study found that most generation hazardous waste workshop X on the second day is 2,47kg/car/day, the most generation hazardous waste of workshop Y waste on the second day is 2,07kg/car/day, and the most generation of hazardous waste workshop Z on the sixth day is 3,30kg/car/day. The composition of the most hazardous waste in workshop X is used oil as much as 70%, the most workshop Y is used oil as much as 79%, and the most workshop Z is used oil as

much as 80%.The official hazardous waste management in Yogyakarta includes container, storage and transportation which is still not in accordance with the regulation of the Chairman of Bapedal No.1 in 1995, recommendations for the workshop include the provision of hazardous waste containers, hazardous waste storage and hazardous waste transportation.

Keywords: Car, D.I.Yogyakarta, Hazardous Waste, Workshop



ABSTRAK

ZULFA NOOR FETI ANDRIANA. Pengelolaan Limbah B3 pada Bengkel Resmi Mobil di Wilayah D.I.Yogyakarta. Dibimbing oleh QORRY NUGRAHAYU

Jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar menurut jenisnya di wilayah D.I.Yogyakarta pada tahun 2015 mencapai 558.178 unit. Dari banyaknya kendaraan tentunya akan berdampak pada banyaknya limbah B3 yang akan terbuang membebani lingkungan yang pada akhirnya mengakibatkan pencemaran. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian mengenai pengelolaan limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan bengkel. Tujuan dari penelitian kali ini adalah untuk mengetahui timbulan, komposisi limbah B3, mengevaluasi bagaimana pengelolaan limbah B3, serta tindakan reduksi yang dapat dilakukan pada bengkel X, Y dan Z di wilayah D.I.Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara langsung kepada narasumber dan observasi langsung di lokasi pengambilan data. Timbulan limbah B3 bengkel X paling banyak pada hari kedua yaitu 2,47kg/mobil/hari, timbulan limbah B3 bengkel Y paling banyak pada hari kedua 2,07kg/mobil/hari, dan timbulan limbah B3 bengkel Z paling banyak pada hari keenam yaitu 3,30kg/mobil/hari. Komposisi limbah B3 yang paling banyak di bengkel X adalah oli bekas sebanyak 70 %, bengkel Y paling banyak adalah oli bekas sebanyak 79%, dan bengkel Z paling banyak adalah oli bekas sebanyak 80%. Pengelolaan limbah B3 resmi motor yang ada di kota Yogyakarta meliputi pewadahan, penyimpanan serta pengangkutan yang masih belum sesuai dengan peraturan keputusan Kepala Bapedal No.1 tahun 1995, rekomendasi pada pihak bengkel antara lain penyediaan wadah limbah B3, penyimpanan limbah B3 serta pengangkutan limbah B3.

Kata Kunci: Bengkel, D.I.Yogyakarta, Limbah B3, Mobil

ABSTRACT

ZULFA NOOR FETI ANDRIANA. Hazardous Waste Management of Official Cars Workshop in D.I.Yogyakarta. Supervised by QORRY NUGRAHAYU

The number of motorized vehicles registered by type in the region of D.I. Yogyakarta in 2015 reached 558,178 units. The number of vehicles will have an impact on the amount of hazardous waste that will be wasted weighing on the environment which ultimately results in pollution. Therefore, research is needed on the management of hazardous waste generated from workshop activities. The purposes of this study was to know the generation, composition of the hazardous waste, evaluate how the management of hazardous waste, as well as the reduction actions that can be carried out at workshops X, Y, and Z in D.I. Yogyakarta. This research used direct interview to the respondents and direct observation at the location. The results of this study found that most generation hazardous waste workshop X on the second day is 2,47kg/car/day, the most generation hazardous waste of workshop Y waste on the second day is 2,07kg/car/day, and the most generation of hazardous waste workshop Z on the sixth day is 3,30kg/car/day. The composition of the most hazardous waste in workshop X is used oil as much as 70%, the most workshop Y is used oil as much as 79%, and the most workshop Z is used oil as much as 80%. The official hazardous waste management in Yogyakarta includes container, storage and transportation which is still not in accordance with the regulation of the Chairman of Bapedal No.1 in 1995, recommendations for the workshop include the provision of hazardous waste containers, hazardous waste storage and hazardous waste transportation.

Keywords: Car, D.I.Yogyakarta, Hazardous Waste, Workshop